Bercerita menggunakan

Balon

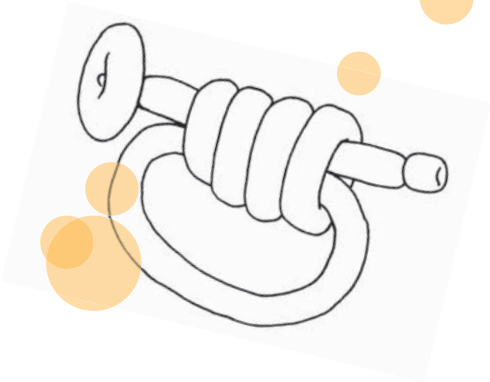

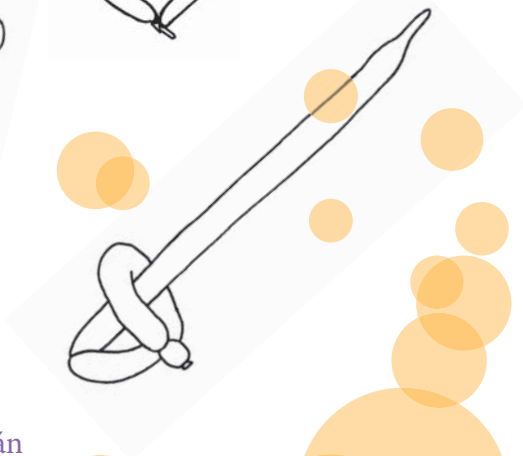

Oleh Monserrat Durán

Andrew dan Ana

1-2 balon panjang.

Ayat: Yohanes 3:16-17

Mulailah dengan teks alkitab. Lalu, berceritalah.

Andrew	Ana	Alex	Principal	Jesus
Dasi	*Pita*	*Mulut*	*Kacamata*	*Hati*

Andrew (Dasi) adalah seorang anak yang suka menggunakan dasi berukuran besar setiap kali dia pergi ke sekolah.
Ana (Pita), sahabat baik Andrew (Dasi), selalu mencari seseorang untuk diganggunya. Di sekolah, mereka memiliki teman sekelas yang dipanggil Alex (Mulut).
Alex (Mulut) memiliki mulut yang sangat besar, dan mereka mengejeknya. Mereka mengatakan kata - kata yang menyakitkan kepada Alex (Mulut) dan membuatnya menangis. Tetapi karena Andrew (Dasi) dan Ana (Pita) adalah anak yang benar - benar nakal, mereka tidak peduli meski mereka menyakitinya.
Suatu hari Andrew (Dasi) dan Ana (Pita) memiliki ide untuk masuk ke dalam kelas dan mengambil barang - barang milik teman sekelas mereka. Tanpa menyadari bahwa Kepala Sekolah (Kacamata) melihat mereka melalui jendela, mereka terus mengambil barang - barang itu.
Kepala Sekolah (Kacamata) melihat kenakalan yang dilakukan oleh Andrew (Dasi) dan Ana (Pita), memarahi mereka dan membawa mereka ke kantornya untuk menghukum mereka.
Andrew (Dasi) dan Ana (Pita) berada di kantor Kepala Sekolah dengan sangat sedih. Alex (Mulut) lewat, dan melihat mereka, dan bertanya apa yang mereka lakukan di sana. Andrew (Dasi) dan Ana (Pita) memberitahunya bahwa Kepala Sekolah (Kacamata) akan menghukum mereka karena dia melihat mereka mengambil barang - barang teman sekelas mereka.
Alex (Mulut) memberi tahu mereka bahwa dia mengenal seseorang yang tidak akan menghukum mereka atas apa yang telah mereka lakukan, Dia bersedia memaafkan mereka dan membantu mereka menjadi anak - anak yang baik.
Andrew (Dasi) dan Ana (Pita) dengan senang hati bertanya siapakah Dia. Alex (Mulut) menjawab, mengatakan nama-Nya adalah Yesus (Hati).
Mereka hanya harus menerima Dia untuk memasuki hati mereka, dan Yesus (Hati) bersedia untuk mengampuni mereka dan mencintai mereka, agar mereka berhenti menjadi anak - anak nakal.

Yunus dan Sang Ikan Besar

Balon panjang
Balon bulat
Bola kecil (Sterofoam atau lainnya)

Ayat: Yunus 1:17

Hati

Kapal

Balon untuk mengeluarkan

Ikan

Senyum

Tuhan menciptakan kamu dengan suatu tujuan!
Tuhan memiliki tugas khusus untuk Yunus, dan sebuah tujuan khusus baginya. Tugasnya adalah pergi ke Niniwe untuk berkhotbah tentang kasih Tuhan. (Balon Hati) Niniwe adalah kota di mana ada orang - orang yang sangat jahat di dalamnya dan itulah sebabnya Tuhan ingin Yunus pergi.
Yunus senang di mana dia berada (Balon Senyum) dan tidak ingin pergi ke Niniwe. Ketika Tuhan memintanya untuk membawa Firman ke Niniwe, dia berpura - pura seolah - olah dia tidak dapat mendengar. Yunus memutuskan untuk tidak menaati Tuhan. Dia ingin sibuk dalam hal lain daripada menaati Tuhan.
Tuhan akan senang ketika kita taat kepada-Nya!
Tuhan mengingatkan Yunus setiap hari tentang apa yang harus dia lakukan, tetapi Yunus memutuskan untuk melarikan diri menggunakan perahu. (Balon Perahu) Namun, badai besar muncul, membuat kebisingan. (Balon Suara). Perahu (Balon Perahu) terombang - ambing dan berubah menjadi badai dan para pelaut mengira mereka akan mati! (Balon Suara) Kemudian para pelaut mengangkat Yunus dan melemparkannya ke laut. Dan ternyata? Badai langsung hilang! Tuhan memiliki ikan besar yang sudah disiapkan (Balon Ikan) dan ikan itu datang dan menelan Yunus! Selama tiga hari dan tiga malam dia berada di dalam perut ikan besar (Balon Ikan). Yunus takut dan berdoa kepada Tuhan, meminta pengampunan dari-Nya. Dia menyesal karena tidak menaati Tuhan. Pada hari ketiga di perut ikan, Yunus terlempar ke darat.
Yunus sangat bersyukur kepada Tuhan dan berjanji untuk pergi ke Niniwe. Tuhan menunjukkan kepadanya cinta-Nya yang besar (Balon Hati) ketika Dia memaafkannya.

Menara Babel

Ayat: Kejadian 11:1-9

Botol Kosong
Balon

Instruksi: Ambil botol plastik dan buat lubang kecil tersembunyi di mana tidak ada yang bisa melihatnya. Masukkan balon biasa ke dalam melalui bagian atas.

Dalam kisah nyata Alkitab, “menara Babel”, Tuhan memutuskan untuk membingungkan orang - orang di dunia karena mereka terlalu berambisi. Alkitab mengatakan mereka menginginkan ketenaran dan membuat nama untuk diri mereka sendiri. Pada saat itu, semua orang di dunia mengucapkan satu bahasa yang sama dan bekerja bersama, sesuai dengan Firman Tuhan. Orang - orang membangun menara besar dan menjadi lebih besar dan lebih besar lagi. (Tiup balon di dalam botol, jangan menutupi lubang.)

Tetapi ketika Tuhan melihat ambisi egois mereka dan bagaimana mereka membangun menara yang besar, Dia membingungkan bahasa mereka dan menyebarkannya ke seluruh bumi. (Biarkan udara keluar dari balon Karena mereka tidak dapat berkomunikasi, dan mereka menyebar, mereka tidak dapat melanjutkan seperti sebelumnya. (Cobalah menggembungkan balon tanpa berhasil, menyumbat lubangnya)

Yang menonjol adalah bahwa Tuhan sendiri menentang orang – orang tersebut. Ini bukan serangan iblis, atau orang jahat yang mencoba menyakiti mereka. Sebaliknya, Tuhan sendiri yang menentang mereka. Tapi kenapa? Satu versi Alkitab mengatakan, "Mereka ingin terkenal" dan versi lain mengatakan "mereka ingin membuat nama untuk diri mereka sendiri."

Ada nyanyian pujian yang luar biasa oleh Chris Tomlin yang berjudul "Whom shall I fear?" Lagu ini berbicara tentang tentara malaikat di pihak kita. Sangat menarik untuk berpikir bahwa tidak ada yang bisa melawan kita, dan bahwa Tuhan ada di pihak kita. Tetapi kisah tentang menara Babel ini menunjukkan sebuah kasus di mana Tuhan tidak akan berada di pihak kita. Ketika kita berusaha mencapai kekuasaan, kehormatan, ketenaran dan kekayaan untuk diri kita sendiri, Tuhan tidak ada di pihak kita. Faktanya, Dia dapat benar - benar melawan kita, seperti yang telah Dia lakukan sejak lama di dalam Alkitab.

Penting untuk selalu diingat agar selalu tetap rendah hati, mengendalikan ambisi kita sendiri. Jika kita tetap rendah hati, Tuhan akan selalu berada di pihak kita. (Tiup balon dengan cepat dan mudah, jangan menutupi lubang.) Tetapi jika kita lupa, bisa menjadi sangat sulit untuk mencapai sesuatu dengan ambisi kita sendiri. (Cobalah tiup balon tanpa berhasil, tutupi lubangnya.)

Pelajaran ini sangat penting, karena kalian akan menjadi musuh kalian sendiri dan kami benar - benar tidak ingin Tuhan yang maha kuasa benar - benar melawan kami!

Tentara Gideon

Balon panjang

Ayat: Hakim – hakim 7:16-22

Terompet

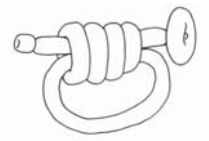

Obor

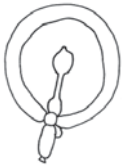

Pedang

Hakim - hakim 7: 7
Tuhan berkata kepada Gideon, “Dengan ketiga ratus orang yang menjilat air itu, Aku akan membebaskan kamu dan memberikan kemenangan kepadamu atas orang Midian. Suruhlah yang lainnya pulang.”
Hakim - hakim 7: 16-22
Lalu Gideon membagi ketiga ratus anak buahnya menjadi tiga regu. Setiap orang diberi sebuah trompet (Balon Terompet) dan sebuah kendi yang berisi obor (Balon Obor). Kata Gideon kepada mereka, “Kalau saya tiba di perbatasan perkemahan orang Midian, perhatikan saya baik - baik, dan lakukanlah apa yang saya lakukan. Apabila saya dan regu saya meniup trompet (Balon Terompet), kalian juga harus meniup trompetmu. Lalu kalian harus berteriak di sekeliling perkemahan itu, ‘Untuk Tuhan dan untuk Gideon!’”
Menjelang tengah malam, Gideon dan orang-orangnya tiba di perbatasan perkemahan musuh. Pada waktu itu orang yang mengawal perkemahan itu, baru saja berganti jaga. Lalu Gideon dan regunya meniup trompet (Balon Terompet) dan memecahkan kendi - kendi mereka. Kedua regu yang lainnya berbuat begitu juga. Lalu mereka semuanya mengangkat obor - obor (Balon Obor) mereka dengan tangan kiri, dan meniup trompet (Balon Terompet) yang ada di tangan kanan mereka. Mereka berteriak, “Pedang (Balon Pedang) untuk Tuhan dan untuk Gideon!” Mereka semuanya tetap berdiri masing - masing di tempatnya di sekeliling perkemahan itu. Maka seluruh angkatan perang musuh itu lari terbirit - birit sambil berteriak - teriak. Ketika Gideon dan orang - orangnya sedang membunyikan trompet, Tuhan membuat angkatan perang musuh saling menyerang satu sama lain dengan pedang. Mereka lari ke arah Zerera sampai sejauh Bet-Sita dan kota Abel-Mehola dekat Tabat.

Lita si domba kecil

Balon Panjang

Ayat: Psalm 23

"Tuhan bagaikan seorang gembala bagiku,
aku tidak kekurangan"

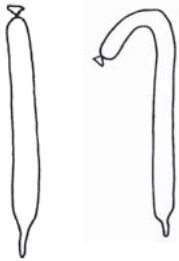

Baca ayatnya.
Apa yang dilakukan sang gembala? Dia menjaga domba - dombanya.

Gembala memiliki dua alat, TONGKAT dan BATANG KAYU.

Kisah

Gembala yang baik sedang mencari tempat dengan padang rumput yang hijau agar Lita si domba kecil bisa makan. Ketika sang gembala sedang mencari, Lita menjauh darinya. Ketika dia sadar, gembala yang baik mengambil tongkatnya untuk membawanya kembali ke jalan yang benar.
Sang gembala mengatakan kepadanya bahwa dia tidak boleh pergi sendiri, dan dia harus selalu berada di dekatnya. Tetapi suatu hari, domba kecil itu tidak taat, dan tidak mendengarkan suara gembala dengan baik, dia pergi keluar untuk makan dan bermain sendiri. Tapi, dalam sekejap, Lita menemukan dirinya berada dalam masalah besar. Domba kecil itu jatuh ke dalam lubang yang besar! Seekor beruang yang luar biasa besar menemukannya dan dia menjadi sangat ketakutan!
Lita tidak tahu bahwa sang gembala yang baik mengawasi semua yang dia lakukan. Dan beruang itu tidak tahu bahwa sang gembala yang baik akan datang untuk membantu domba kecil itu. Kemudian, gembala itu datang dengan batang kayu dan menakuti beruang yang melarikan diri itu. Sementara Lita sangat ketakutan di dalam lubang, gembala itu semakin dekat dan mengambil tongkatnya, mengeluarkan domba kecil itu. Menggendongnya dan memeluknya, dia membalut luka - luka yang disebabkan karena terjatuh. Sambil berlari, Lita mendekati kawanannya dengan sangat senang, dan terjebak di pagar. Dengan menggunakan batang kayu itu, sang gembala membuat Lita terbebas dari masalah yang secara tidak sengaja dia temui.
Terbebas, akhirnya ia sampai ke domba - domba lainnya, dan merasa senang dapat melihat mereka semua.
Gembala yang baik itu seperti Tuhan kita, Yesus Kristus dan masing - masing dari setiap diri kita seperti Lita. Kita harus belajar untuk mendengarkan nasihat yang Tuhan berikan kepada kita dan lebih dekat kepada-Nya setiap hari.

Membuat Terompet

Dorong dasi ke dalam dan kencangkan menggunakan beberapa putaran.

Buat lengkungan dengan balon pertama.

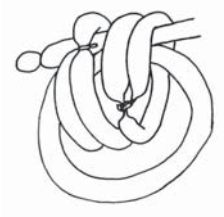

Bungkus balon yang melengkung dengan balon panjang dan ikat ujungnya.

Tiup balon bulat. Masukkan ujung ekor balon pertama dengan ikatan balon bundar. Dorong keduanya ke sisi lain dari balon bundar. Ikat dengan sebuah balon lainnya.

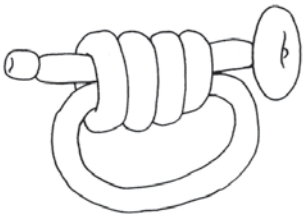

Membuat Obor

Buat dua bola kecil di dekat awal balon, atau di dekat ikatan.

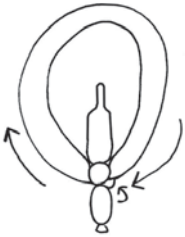

Buat lingkaran dan putar bersama dengan bola - bola kecilnya.

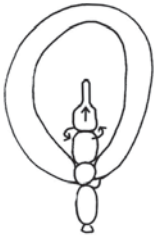

Di bagian ekor, putar sebuah bola kecil dan dorong udaranya hingga ke ujung.

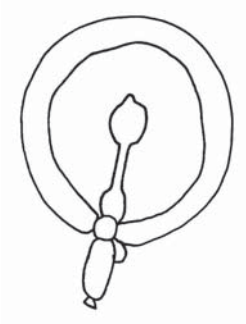

www.ChildrenAreImportant.com
info@childrenareimportant.com
01-592-924-9041 (In Mexico)
DK Editorial Pro-Visión A.C.

Anak-anak itu Penting